

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin maju. Teknologi informasi sangat diperlukan untuk mengelola data, menyimpan, serta mencari data dengan cepat sehingga mudah dalam menemukan data yang dibutuhkan.

Komputer berkembang sangat pesat, hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mempercepat kinerja perusahaan. Saat ini perusahaan sudah banyak yang beralih dari sistem manual ke sistem komputerisasi karena dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data termasuk dalam proses dan transaksi pembelian.

Kegiatan pembelian ini merupakan salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan, karena suatu perusahaan tidak dapat beroperasi baik tanpa pengelolaan pembelian yang benar dan sesuai dengan prosedur. Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelian, maka perusahaan harus memiliki sistem informasi yg baik untuk memperlancar proses kegiatan pembelian.

Toko Usaha Jaya merupakan salah satu toko bangunan yang terletak di cikampek, yang menyediakan berbagai macam bahan bangunan yang masih memakai sistem pembelian secara manual dari mulai pengecekan bahan bangunan sampai dengan pembuatan laporan. Banyaknya permintaan dari konsumen, toko usaha jaya harus selalu melakukan update stok bahan bangunan yang ada digudang, karena banyaknya permintaan tersebut jadi berdampak pada toko usaha jaya dalam menyediakan stok bahan baku nya, seperti sering terjadi masalah dalam pembelian stok bahan bangunan ke supplier misalnya dalam melakukan pengecekan stok sering

terjadi perbedaan data antara digudang penyimpanan dengan kartu stok yang dibuat, kemudian dalam melakukan pemesanan barang sering terjadi kesalahan dalam pembuatan PO nya karena masih menggunakan media berupa kertas dan alat tulis tangan sehingga memakan waktu lama jika melakukan pembelian dengan jumlah, pembuatan laporan sering terjadi masalah karena data yang akan digunakan sering terjadi kehilangan karena masih disimpan dalam map di lemari kerja.

Menurut (Abdurahman, 2017) “dalam pencatatan transaksi secara manual sering terjadi kesulitan mengontrol stok barang, kesalahan pendataan, proses pencarian nama barang membutuhkan waktu karena harus membuka satu persatu arsip pencatatan pada buku manual tersebut sehingga kurang efektif”

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis menyusun tugas akhir dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pada TB. Usaha Jaya Cikampek”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem pembelian tunai di TB. Usaha Jaya Cikampek.
2. Untuk merancang sebuah sistem pembelian tunai pada TB. Usaha Jaya Cikampek dengan tujuan agar sistem pembelian menjadi lebih efektif, efisien, dan aman.
3. Untuk mempercepat dan memudahkan dalam proses pembuatan laporan pembelian tunai pada TB. Usaha Jaya Cikampek.
4. Untuk menjamin keamanan data.

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi pada Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian penulisan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode :

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang di ambil pada TB. Usaha Jaya Cikampek. Dari hasil pengamatan tesebut didaatkan: Profil TB. Usaha Jaya Cikampek, Sistem yang sedng berjalan, dan data-data tentang pembelian tunai. Penulis langsung mencatat kegiatan observasiyang dapat diketahui permasalahannya atau proses kegiatan yang sedang terjadi.

2. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan wawancara atau suatu metode tanya jawab, sehingga penulis mendapatkan informasi secara lengkap mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelian tunai dan dapat mengetahui apa yang diperlukan untuk merancang sistem pembelian tunai pada TB. Usaha Jaya Cikampek.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data, laporan yang berkaitan dengan sistem pembelian tunai dengan mencari beberapa referensi di internet dan buku

untuk tugas akhir ini, serta data yang di dapat saat observasi di TB. Usaha Jaya Cikampek guna untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Pada Tugas Akhir ini penulis menggunakan SDLC model *waterfall*, berikut ini adalah tahapan-tahapan pada pengembangan perangkat lunak model *waterfall* :

1. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Dalam proses pengumpulan kebutuhan perangkat lunak (*software*) pada TB. Usaha Jaya Cikampek penulis melakukan wawancara terstruktur dengan pengguna sistem agar dapat mengetahui kendala dan permasalahan pada toko tersebut. Sehingga penulis dapat mengetahui perangkat lunak apa yang dibutuhkan TB. Usaha Jaya Cikampek.

2. Desain

Pada desain pembuatan program perangkat lunak proses ini fokus pada desain pembuatan sistem informasi akuntansi pembelian tunai. Penulis menggunakan desain software berbasis desktop dengan menggunakan aplikasi *Netbeans IDE 8.1* dan untuk penyimpanan databasenya menggunakan *MySQL*. Perancangan sistem menggunakan diagram-diagram UML (*Unified Modeling Language*). Untuk menggambarkan alurnya menggunakan *UseCase Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Deployment Diagram*. Dilanjutkan dengan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Record Diagram*) untuk membuat pemodelan dari strukture *database* yang akan digunakan.

3. Kode Program (*Code Generation*)

Pada tahap kode program penulis menggunakan bahasa pemrograman *java standart edication* dan tipe program yang di buat adalah pemrograman terstruktur berbasis *desktop* sesuai dengan tema yang di pilih.

4. Pengujian (*Testing*)

Pada proses ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program dengan menggunakan aplikasi *Netbeans IDE 8.1*.

Dalam tahap ini penulis menggunakan metode *black box testing* yang melibatkan versifikasi sistem untuk pengujiannya dalam memastikan bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

5. Pendukung (*Support*)

Pada tahap pendukung disini akan ditambahkan *report* spesifikasi *hardware* dan *software* agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Karena spesifikasi suatu komputer itu berbeda-beda.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam ruang lingkup ini penulis membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai pada TB. Usaha Jaya Cikampek. Ruang lingkup di sini meliputi proses pengecekan barang, proses pemesanan barang, proses pengiriman dan pembayaran barang, proses pembuatan laporan, dan pembuatan jurnal pembelian.